

**PERSEPSI GURU BIOLOGI SMA KOTA PADANG TERHADAP
PEMBELAJARAN EVOLUSI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**RESMA WAHYUNI
NIM. 14031049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

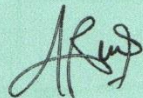
SKRIPSI

Judul : Persepsi Guru Biologi SMA Kota Padang terhadap Pembelajaran Evolusi
Nama : Resma Wahyuni
NIM : 14031049
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 20 Maret 2018

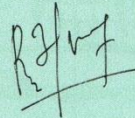
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Rahmawati D., M.Pd.
NIP. 19860706 200812 2 002

Pembimbing II



Rahmadhani Fitri, M.Pd.
NIP. 19880516 201404 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama: Resma Wahyuni
NIM : 14031049

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang
dengan judul


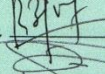
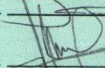
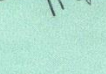
Persepsi Guru Biologi SMA Kota Padang terhadap Pembelajaran Evolusi

Padang, 20 Maret 2018

Tim Penguji

- | | |
|---------------|---------------------------|
| 1. Ketua | : Rahmawati D., M.Pd. |
| 2. Sekretaris | : Rahmadhani Fitri, M.Pd. |
| 3. Anggota | : Prof. Dr. Lufri, M.S. |
| 4. Anggota | : Dra. Helendra, M.S. |

Tanda tangan

- | | |
|----|---|
| 1. |  |
| 2. |  |
| 3. |  |
| 4. |  |

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Resma Wahyuni
Nim : 14031049
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul "Persepsi Guru Biologi SMA Kota Padang terhadap Pembelajaran Evolusi" adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 20 Maret 2018

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M.Si.
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan



Resma Wahyuni
NIM. 14031049

ABSTRAK

Persepsi merupakan proses penerimaan stimulus melalui alat indera, kemudian dikelola dan diterjemahkan oleh otak. Hasil terjemahan oleh otak akan menghasilkan pemikiran dan sikap terhadap sesuatu, salah satunya proses pembelajaran. Proses pembelajaran mencakup empat aspek yang penting yaitu materi, strategi pembelajaran, sumber belajar dan evaluasi pembelajaran. Salah satu materi yang dipelajari di SMA yaitu materi evolusi pada kelas XII. Materi evolusi saat ini masih menjadi perdebatan di berbagai golongan termasuk guru. Perdebatan terhadap materi evolusi disebabkan karena adanya keraguan terhadap kebenaran materi evolusi. Keraguan tersebut menyebabkan guru tidak menjelaskan semua materi, melainkan dipilih beberapa materi yang dirasa penting dan benar oleh guru. Hal tersebut mendasari peneliti untuk mengetahui persepsi guru terhadap pembelajaran evolusi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui persepsi guru biologi SMA Kota Padang terhadap pembelajaran evolusi. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh guru biologi SMA Negeri dan Swasta di Kota Padang. Sedangkan sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yakni sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif yaitu dengan analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru biologi SMA kota Padang memiliki persepsi baik terhadap empat aspek pembelajaran yang meliputi: (1) materi evolusi dengan nilai persepsi 3,71, (2) strategi pembelajaran dengan nilai persepsi 4,11, (3) sumber belajar dengan nilai persepsi 3,64, dan (4) evaluasi pembelajaran dengan nilai persepsi 3,92. Secara keseluruhan, guru memiliki persepsi baik terhadap pembelajaran evolusi yang mencakup empat aspek tersebut. Nilai rata-rata persepsi guru biologi SMA Kota Padang yaitu 3,85. Persepsi yang baik menandakan bahwa pelaksanaan pembelajaran evolusi SMA Negeri dan Swasta di Kota Padang sudah berjalan dengan baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Guru Biologi SMA Kota Padang terhadap Pembelajaran Evolusi“. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Ibu Rahmawati D, M.Pd., sebagai Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Rahmadhani Fitri, M.Pd., sebagai Pembimbing II dan Penasehat Akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Lufri, M.S., dan Ibu Dra. Helendra, M.S., sebagai dosen penguji dan validator yang telah memberikan kritik dan saran untuk penyempurnaan instrumen penelitian dan skripsi ini.
4. Ibu Dezi Handayani, M.Si., sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk perbaikan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed. sebagai validator yang telah memberikan kritikan dan saran untuk penyempurnaan instrumen penelitian ini.
6. Bapak Pimpinan dan seluruh Dosen beserta karyawan/wati Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Rita Kusuma, S.Pd selaku Ketua MGMP biologi di kota Padang, yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
8. Bapak dan Ibu Guru Biologi SMA Negeri dan Swasta di kota Padang yang telah bersedia menjadi responden kuesioner Persepsi Guru Biologi SMA Kota Padang terhadap Pembelajaran Evolusi.
9. Saudari Tika Arvanny dan Mega Zalma yang telah membantu peneliti selama proses penelitian ke berbagai SMA di Kota Padang.
10. Keluarga dan rekan-rekan mahasiswa serta semua pihak yang telah memberi masukan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis telah berusaha menghasilkan karya ini sebaik mungkin, maka jika masih terdapat kekeliruan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Maret 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	27
D. Pertanyaan Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Definisi Operasional	28

C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	37
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Nama Validator Kuesioner Penelitian	31
2. Kriteria Penilaian Validitas	32
3. Deskripsi Data Kuesioner Persepsi Guru terhadap Materi Evolusi	34
4. Deskripsi Data Kuesioner Persepsi Guru terhadap Strategi Pembelajaran Evolusi	35
5. Deskripsi Data Kuesioner Persepsi Guru terhadap Sumber Belajar Evolusi	36
6. Deskripsi Data Kuesioner Persepsi Guru terhadap Evaluasi Pembelajaran Evolusi	36
7. Rekapitulasi Hasil Tanggapan Umum terhadap Pembelajaran Evolusi.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Materi Evolusi di SMA	22
2. Kerangka Konseptual Persepsi Guru Biologi SMA di Kota Padang terhadap Pembelajaran Evolusi.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	53
2. Instrumen Penelitian	57
3. Lembar Validasi Instrumen.....	62
4. Hasil Validasi Instrumen	71
5. Contoh Kuesioner yang telah Diisi Guru	72
6. Distribusi Nilai Persepsi Guru Biologi SMA di Kota Padang terhadap Pembelajaran Evolusi	80
7. Surat Izin Penelitian dari Fakultas MIPA UNP	81
8. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat	82
9. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	83
10. Dokumentasi Penelitian.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu interaksi yang dikelola sebagai upaya untuk menambah pengetahuan seseorang. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Rahyubi, 2012: 6). Pembelajaran juga bisa dikatakan sebagai suatu proses membelajarkan peserta didik. Pembelajaran dalam prosesnya mencakup empat hal dasar yang penting, yaitu materi, sumber belajar, strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Materi pembelajaran terdiri atas pengetahuan dan informasi penting yang harus dipelajari oleh peserta didik, sehingga dengan memahami suatu materi di sekolah, maka peserta didik akan mendapatkan pengetahuan dan informasi terbaru. Salah satu materi yang penting dipelajari di sekolah yaitu pembelajaran evolusi pada mata pelajaran biologi. Pembelajaran evolusi ini dibahas pada kelas XII di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan pelaksanaannya diatur dalam Permendikbud No. 24 Tahun 2016. Kompetensi pengetahuan pembelajaran evolusi tercantum dalam KD 3.9 yaitu: “Menjelaskan teori, prinsip, dan mekanisme evolusi serta pandangan terkini para ahli terkait spesiasi. Lebih lanjut, kompetensi keterampilan materi evolusi tercantum dalam KD 4.9 yang berbunyi: “Menyajikan karya ilmiah terhadap gagasan baru tentang kemungkinan-kemungkinan pandangan evolusi berdasarkan pemahaman yang dimilikinya”.

Menurut Henuhili (2012: 3), evolusi merupakan salah satu cabang ilmu

biologi yang membahas tentang perubahan yang terjadi berangsur-angsur menuju kesesuaian dengan waktu dan tempat. Sebagai ilmu pengetahuan, kajian evolusi didasarkan atas data keanekaragaman dan keseragaman makhluk hidup dalam tingkat komunitas, dan kemudian dalam perkembangan berikutnya didukung oleh data-data penemuan fosil. Pembelajaran evolusi merupakan materi yang cukup kontroversial dimana sampai saat ini masih diperdebatkan.

Perdebatan terhadap pembelajaran evolusi disebabkan karena adanya keraguan terhadap kebenaran teori evolusi. Schulteis (2010: 91) mengungkapkan ada hal yang ditekankan dan tidak ditekankan pada pembelajaran evolusi oleh guru karena guru menganggap bahwa evolusi terlalu kontroversial untuk dikaji lebih lanjut. Guru lebih suka menekankan hanya sebagian dari tujuh konsep dasar evolusi yang diteliti Schulteis. Tujuh konsep dasar yang dikemukakan oleh Schulteis (2010: 92-94) meliputi: (1) spesiasi, (2) keanekaragaman, (3) modifikasi pada keturunan, (4) bukti evolusi, (5) seleksi alam, (6) kecepatan dan laju evolusi, dan (7) evolusi manusia.

Penekanan terhadap materi diberikan oleh guru karena guru memiliki pandangan tersendiri terhadap teori evolusi. Sesuai dengan pernyataan Waluyo dalam Afidah (2012: 2) teori evolusi dalam pandangan masyarakat mengalami pro dan kontra. Pandangan-pandangan pro dan kontra yang masih menyebar di kalangan ilmuwan, akademisi, pemuka agama hingga masyarakat awam masih mengalami penafsiran yang berbeda-beda.

Perbedaan pandangan terhadap evolusi mendasari penelitian Saputra (2017: 2-7) tentang persepsi mahasiswa calon guru Biologi terhadap pembelajaran

materi evolusi di Sekolah Menengah Atas (SMA). Hasil penelitiannya menyatakan (1) seluruh mahasiswa berpendapat bahwa materi evolusi penting untuk diajarkan bagi siswa SMA, (2) pembelajaran evolusi dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan model-model pembelajaran yang menarik dan bervariasi, (3) pencegahan miskonsepsi dapat dilakukan dengan mengembangkan materi evolusi sesuai dengan penemuan-penemuan yang ada.

Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara tanggal 9-12 Agustus 2017 pada empat orang guru yang pernah mengajar pembelajaran evolusi di SMA Negeri 5 dan SMA Negeri 12 Padang, diketahui bahwa guru memiliki pandangan tersendiri terhadap pembelajaran evolusi. Dari segi agama, dua orang guru menganggap bahwa pembelajaran evolusi sangat tidak sesuai dengan agama Islam, karena dalam agama Islam dijelaskan bahwa manusia berasal dari tanah dan manusia pertama yaitu Nabi Adam AS. Dua orang guru lainnya menganggap bahwa ada teori yang sesuai dengan agama Islam seperti teori penciptaan khusus dan ada yang tidak sesuai, seperti pernyataan pada teori Darwin bahwa manusia berkerabat dekat dengan kera. Dari segi ilmiah, guru hanya mempercayai teori yang telah memiliki bukti nyata seperti fosil, sehingga guru juga tidak menjelaskan semua materi, melainkan dipilih materi yang penting saja seperti hukum Hardy-Weinberg dan seleksi alam.

Guru juga menganggap bahwa pembelajaran evolusi tergolong ke dalam materi yang kesulitannya sedang, tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah. Kesulitannya terdapat pada bukti evolusi yang sulit ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Seorang guru Biologi SMA Negeri 5 Padang mengungkapkan bahwa

bukti evolusi sebagai salah satu sumber belajar hanya sedikit sekali terdapat di museum daerah Sumatera Barat, seperti Museum Zoologi Bukittinggi. Jika pada museum terdapat bukti evolusi yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar maka itu akan lebih mempermudah peserta didik dalam memahami pembelajaran evolusi. Seharusnya, guru bukan hanya mengharapkan bukti nyata evolusi, melainkan guru dapat mencari bukti evolusi lainnya melalui buku, internet, gambar, dan video yang dapat dijadikan sumber belajar evolusi.

Sumber belajar dapat diartikan sebagai tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang mengandung informasi dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan tingkah laku (Majid, 2012: 170). Sumber belajar bisa berupa buku ajar, modul, laboratorium, museum, alat, dan narasumber. Intinya, segala sesuatu yang dapat menyebabkan seseorang belajar dan mendapatkan ilmu dari sesuatu tersebut dapat dikatakan sebagai sumber belajar. Sumber belajar ini akan mendukung penguasaan materi oleh guru dan pemahaman materi oleh peserta didik.

Seorang guru yang menguasai materi dengan baik, akan menggunakan strategi belajar yang tepat dalam proses pembelajaran. Jirana (2016: 6) menjelaskan strategi pembelajaran digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga seorang guru didorong untuk mencari metode yang tepat dalam penyampaian materinya agar dapat diserap dengan baik oleh peserta didik. Berdasarkan hasil observasi peneliti melalui wawancara tanggal 9-12 Agustus 2017, guru biasanya menggunakan metode ceramah dan diskusi dalam pembelajaran agar peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya terhadap

pembelajaran evolusi. Akan tetapi, dengan menggunakan metode yang sama pada suatu materi, akan membuat peserta didik merasa bosan dan jenuh dalam pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran sebaiknya bervariasi untuk menghindari kebosanan terhadap peserta didik sehingga mengakibatkan pembelajaran lebih efektif dan melibatkan peserta didik dengan baik. Setelah proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan strategi yang tepat, selanjutnya dilakukan evaluasi pembelajaran.

Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan (Arifin, 2009: 5). Proses pembelajaran membutuhkan evaluasi untuk melihat perkembangan peserta didik. Perkembangan ini dapat dilihat pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, guru menggunakan alat evaluasi tes pada materi evolusi yang dilaksanakan pada waktu ulangan harian. Akan tetapi, alat evaluasi tersebut menggabungkan materi evolusi dengan materi sebelumnya yaitu mutasi ke dalam 25 soal pilihan ganda. Sehingga evaluasi pada pembelajaran evolusi di sekolah masih belum maksimal. Selain itu, guru juga menggunakan alat evaluasi dengan tingkatan kognitif soal C1-C4.

Materi, sumber belajar, strategi, dan evaluasi pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik akan terjadi apabila guru memiliki persepsi yang baik terhadap empat aspek tersebut. Irawan (2010: 9) dan Prमितasari (2011: 9) mengungkapkan bahwa persepsi positif akan menimbulkan sikap yang positif. Lufri (2004: 3) juga

mengatakan hal yang sama yaitu dalam proses pembelajaran, persepsi baik terhadap materi dan metode pembelajaran akan menghasilkan sikap yang positif terhadap materi dan metode pembelajaran tersebut. Namun, belum diketahui persepsi guru biologi terhadap pembelajaran evolusi secara keseluruhan di Kota Padang.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang tersebut, maka peneliti telah melakukan penelitian tentang persepsi guru biologi SMA Kota Padang terhadap pembelajaran evolusi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Kontroversi terhadap materi evolusi masih terjadi, sehingga guru juga memandang bahwa materi evolusi ada yang sesuai dengan agama dan ada yang tidak.
2. Guru hanya mempercayai materi evolusi yang memiliki bukti yang nyata, sehingga guru tidak menjelaskan semua materi evolusi.
3. Bukti evolusi sebagai sumber belajar hanya sedikit terdapat di museum.
4. Strategi pembelajaran pada materi evolusi umumnya menggunakan metode ceramah dan diskusi, sehingga peserta didik merasa bosan dan tidak tertarik untuk belajar.
5. Proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada materi evolusi di SMA belum maksimal.

6. Belum diketahui persepsi guru biologi SMA Kota Padang terhadap pembelajaran evolusi.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah persepsi guru biologi SMA Kota Padang terhadap pembelajaran evolusi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang diteliti adalah: “Bagaimana Persepsi Guru Biologi SMA Kota Padang terhadap Pembelajaran Evolusi?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi guru biologi SMA Kota Padang terhadap pembelajaran evolusi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini.

1. Peneliti, sebagai pengalaman dan bekal pengetahuan dalam mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan.
2. Peneliti lain, sebagai bahan referensi atau rujukan ilmiah untuk melakukan penelitian lain yang relevan.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, guru biologi SMA kota Padang memiliki persepsi baik terhadap materi evolusi dengan nilai persepsi 3,71. Persepsi terhadap strategi pembelajaran evolusi baik dengan nilai persepsi 4,11. Persepsi terhadap sumber belajar evolusi baik dengan nilai persepsi 3,64. Persepsi terhadap evaluasi pembelajaran evolusi juga baik dengan nilai persepsi 3,92.

Persepsi guru biologi SMA di kota Padang terhadap pembelajaran evolusi yang mencakup empat aspek tersebut dikatakan baik. Nilai persepsi guru biologi SMA kota Padang yaitu 3,85. Persepsi yang baik ini menandakan bahwa pelaksanaan pembelajaran evolusi SMA Negeri dan Swasta di kota Padang berjalan dengan baik.

B. Saran

Adapun saran dari peneliti terhadap penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi Kepala SMA Negeri dan Swasta, diharapkan agar meningkatkan penyediaan sumber belajar evolusi di sekolah.
2. Bagi Ahli Evolusi, diharapkan agar memberikan sosialisasi dan berbagi ilmu tentang evolusi kepada guru. Hal ini diperlukan agar pemahaman guru mengenai evolusi dapat meningkat dan guru mengetahui penemuan-penemuan terbaru tentang evolusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. H., H Mulyadi, G. Razati dan L. Nuryati. 2010. *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Arifin, Z. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Couto, N. 2010. *Psikologi Persepsi dalam Kawasan Desain Komunikasi Visual*. Padang: UNP Press.
- Darwin, C. 2003. *The Origin of Species*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Djamarah, S. B. dan A. Zain. 2006. *Strategi Belajar-Mengajar (Edisi Revisi)*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Djamarah, S. B. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmansyah. 2010. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darussyamsu. R. 2015. Biologi Education Student Acceptance of Evolution Theory Before Learn Evolutionary Course in Biologi Department. *ICOMSET*.
- Henuhili, V, S. Mariam, Sudjoko, T. Rahayu. 2012. *Diktat Kuliah Evolusi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Irawan, P. 2010. Hubungan Persepsi terhadap kompetensi Guru dengan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Tirto. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Irwanto, Herman E., Antonius H., Retno P., Yohannes B.W. dan Cosmas F. 1989. *Psikologi Umum (Buku Panduan Mahasiswa)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Jirana dan M. Amin. 2016. Persepsi Dosen dan Mahasiswa Terhadap Buku Ajar dan Metode Pembelajaran yang digunakan dalam Membelajarkan Calon Guru Biologi. *Prosiding Seminar Nasional II Tahun 2016*: Universitas Negeri Malang.
- Kemendikbud. 2016. *Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang KI dan KD Pelajaran pada Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Ling, J. dan J. Catling. 2012. *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga.